PENGARUH *DOOM SPENDING*, LITERASI KEUANGAN, DAN PEMANFAATAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z

(*THE INFLUENCE OF DOOM SPENDING, FINANCIAL LITERACY, AND FINANCIAL TECHNOLOGY UTILIZATION ON THE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF GENERATION Z*)

Feby Dwi Andryani[1], Abdul Ghofur[2], Rosdiyati[3], Erna Hayati[4]

[1]Program Studi Akuntansi/Universitas Islam Lamongan

febydwiandryani@gmail.com, abdullghofur@gmail.com,

roeshanif@unisla.ac.id , ernahayati@unisla.ac.id

Website:

Kata Kunci:

Doom Spending, Literasi Keuangan, Pemanfaatan Financial Technology, Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *doom spending*, literasi keuangan, dan pemanfaatan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan data primer. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 88 mahasiswa akuntansi Generasi Z yang ada di Kabupaten Lamongan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan dengan bantuan program IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *doom spending* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, dan pemanfaatan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Secara simultan, *doom spending*, literasi keuangan, dan pemanfaatan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z.

Keywords:

Doom Spending, Financial Literacy, Financial Technology

Abstract

This study aims to examine the influence of doom spending, financial literacy, and the utilization of financial technology on the

Utilization, Financial Management Behavior of Generation Z

Alamat Kantor:

Jl. Veteran No. 53A, Jetis, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur, 62211

financial management behavior of Generation Z. This research employed a quantitative approach using primary data. Data were collected through questionnaires distributed to 88 Generation Z accounting students in Lamongan Regency. Multiple linear regression analysis was used to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables, with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results indicate that doom spending has no significant effect on the financial management behavior of Generation Z, while financial literacy has a significant positive effect on their financial management behavior. In contrast, the utilization of financial technology does not have a significant effect on the financial management behavior of Generation Z. Simultaneously, doom spending, financial literacy, and the utilization of financial technology have a significant effect on the financial management behavior of Generation Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan perubahan kondisi ekonomi global secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, memberikan dampak pada cara masyarakat melakukan pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengatur dan mengelola keuangannya mulai dari perencanaan hingga tanggung jawab atas setiap pendapatan yang diterima (Hernawati dkk., 2025).

Generasi Z lahir tahun 1997-2012 dengan rentang usia 18 sampai dengan 27 tahun yang tumbuh dengan teknologi digital, seperti internet dan sosial media. Generasi Z cenderung menghabiskan uang yang dimilikinya untuk barang elektronik dan barang kebutuhan yang mendukung gaya hidupnya (Hernawati dan Manek, 2025). Saat ini, Generasi Z didominasi oleh kalangan mahasiswa. Mahasiswa memiliki penghasilan terbatas, karena kebanyakan mahasiswa masih menggantungkan hidupnya pada uang saku yang diberikan oleh orang tuanya.

Fenomena yang muncul dalam beberapa tahun terakhir mengenai perilaku konsumsi generasi muda adalah *doom spending*, yaitu kecenderungan untuk membelanjakan uang secara impulsif ketika individu merasa cemas tentang situasi ekonomi, seperti tekanan sosial digital, berita negatif, dan budaya *fear of missing out* (FOMO) (Putri, 2025). *Doom spending* disebabkan oleh adanya ketidakstabilan ekonomi, tekanan akademik, dan paparan media sosial yang berlebihan, serta didukung oleh kemudahan dalam penggunaan *platform digital* seperti *e-commerce*, dompet digital, layanan *paylater*, dan aplikasi *fintech lending*.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan individu dengan tujuan untuk memproses informasi dan membuat keputusan untuk mencapai kesejahteraan (Siregar., dkk 2024). Rendahnya literasi keuangan dapat berpotensi menyebabkan individu membuat keputusan finansial yang kurang tepat, seperti kurangnya perencanaan keuangan, adanya pemborosan, masalah utang yang berlebihan, serta tidak memanfaatkan peluang investasi yang ada.

Financial technology merupakan kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang memiliki kemampuan untuk mengubah model bisnis menjadi lebih canggih, seperti pembayaran dulu dilakukan secara langsung dengan uang, tetapi sekarang transaksi dapat dilakukan dalam hitungan detik (Sulistyaningrum dkk., 2025). Apabila digunakan secara tepat, *financial technology* memiliki potensi besar untuk membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Namun, penggunaan *financial technology* yang tidak terkontrol, justru dapat menurunkan perilaku keuangan yang sehat.

Masyarakat Lamongan saat ini mengalami pergeseran gaya hidup modern, yang ditunjukkan oleh peningkatan penggunaan internet, media sosial, dan layanan *financial technology*. Kondisi tersebut menjadikan perilaku keuangan generasi muda penting untuk

dipelajari, terutama mengingat adanya perubahan pada pola konsumsi dan kemajuan teknologi keuangan. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di Kabupaten Lamongan, karena merupakan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi dengan rentang usia 19-22 tahun, serta telah memperoleh mata kuliah khususnya dibidang keuangan. Sehingga, mahasiswa akuntansi dinilai mempunyai pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai cara mengelola keuangan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data primer melalui kuesioner. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dari mahasiswa program studi akuntansi di Kabupaten Lamongan tahun 2025. Skala pengukuran menggunakan 5 point skala likert dan dievaluasi menggunakan program SPSS *(Statistical Package for the Social Sciences)* versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing item soal dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,207), sehingga data yang diperoleh dari penelitian untuk setiap item soal pada masing-masing variabel dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach Alpha* (α)	Standar reliabilitas	Keterangan
1.	*Doom Spending* (X_1)	0,842	0,60	*Reliable*
2.	Literasi Keuangan (X_2)	0,762	0,60	*Reliable*
3.	Pemanfaatan *Financial Technology* (X_3)	0,854	0,60	*Reliable*
4.	Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z (Y)	0,828	0,60	*Reliable*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 1. diatas, menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian pada masing-masing variabel memiliki nilai koefisien *cronbach alpha* (α) > 0,60, sehingga masing-masing variabel terbukti *reliable*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
		B	**Std. Error**	**Beta**	**t**	**Sig.**
1	(Constant)	1.672	3.006		.556	.579
	Doom Spending	-.024	.045	-.043	-.528	.599
	Literasi Keuangan	.799	.103	.654	7.723	.000
	Pemanfaatan Financial Technology	.107	.077	.123	1.384	.170

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z
Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 2. diatas, didapat persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

$$\mathbf{Y = 1{,}672 - 0{,}024 X_1 + 0{,}799 X_2 + 0{,}107 X_3 + e}$$

Berikut merupakan interpretasi dari persamaan analisis regresi linear berganda diatas :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,672 menunjukkan bahwa ketika variabel *doom spending* (X_1), literasi keuangan (X_2), dan pemanfaatan *financial technology* (X_3) dengan nilai 0 (nol), maka variabel perilaku pengelolaan keuangan generasi Z (Y) memiliki nilai sebesar 1,672.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *doom spending* (X_1) sebesar -0,024 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (1%) X_1, akan menurunkan nilai Y sebesar -0,024. Artinya, terdapat hubungan negatif antara X_1 dan Y, dimana kenaikan X_1 akan diikuti oleh penurunan Y.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan (X_2) sebesar 0,799 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (1%) X_2, akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,799. Artinya, terdapat

hubungan positif antara X_2 dan Y, dimana kenaikan X_2 akan diikuti oleh kenaikan Y.

4. Nilai koefisien regresi pada variabel pemanfaatan *financial technology* (X_3) sebesar 0,107 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (1%) X_3, akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,107. Artinya, terdapat hubungan positif antara X_3 dan Y, dimana kenaikan X_3 akan diikuti oleh kenaikan Y.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715[a]	.511	.493	2.15414

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Financial Technology, Doom Spending, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 3. diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,511 atau 51,1%. sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel *doom spending* (X_1), literasi keuangan (X_2), dan pemanfaatan *financial technology* (X_3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z (Y) sebesar 51,1% dan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t (Uji t)

Diketahui bahwa pada tabel distribusi jumlah sampel sebanyak 88, jumlah variabel dependen (X) sebanyak 3, dan nilai signifikansi 0,05. Maka untuk mengetahui nilai t_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut :

t_{tabel} = a/2 ; (df = n – k – 1)

= 0,05/2 ;(df = 88 – 3 – 1)

= 0,025 ; (df = 84)

= 1,988

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.672	3.006		.556	.579
	Doom Spending	-.024	.045	-.043	-.528	.599
	Literasi Keuangan	.799	.103	.654	7.723	.000
	Pemanfaatan Financial Technology	.107	.077	.123	1.384	.170

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4. diatas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan nilai signifikansi 0,05 dapat menjelaskan pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama (H_1)

   Variabel *doom spending* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,599 > 0,05 dan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (-1,988 ≤ -0,528 ≤ 1,988). Hal tersebut menunjukkan bahwa *doom spending* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

2. Hipotesis kedua (H_2)

   Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,723 > 1,988). Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

3. Hipotesis ketiga (H_3)

   Variabel pemanfaatan *financial technology* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,170 > 0,05 dan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (-1,988 ≤ 1,384 ≤ 1,988). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Uji Statistik F (Uji F)

Diketahui bahwa pada tabel distribusi jumlah sampel sebanyak 88, jumlah variabel dependen (X) sebanyak 3, dan nilai signifikansi 0,05. Maka untuk mengetahui nilai F_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut :

F_{tabel} = a ; df (N1 = k) ; df (N2 = n – k)

= 0,05 ; (N1 = 3) ; (N2 = 88 – 3)

= 0,05 ; 3 ; 85

= 2,71

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.577	3	135.526	29.206	.000[b]
	Residual	389.787	84	4.640		
	Total	796.364	87			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Financial Technology, Doom Spending, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 5. diatas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan nilai signifikansi 0,05, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} 29,206 > F_{tabel} 2,71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *doom spending* (X_1), literasi keuangan (X_2), dan pemanfaatan *financial technology* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z (Y). Dengan demikian h_a atau hipotesis keempat (H_4) diterima.

KESIMPULAN

1. *Doom spending* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Lamongan. Hal ini disebabkan karena Generasi Z di Kabupaten Lamongan cenderung masih memiliki pola konsumsi yang disesuaikan dengan kemampuan finansial dan pengawasan keluarga. Akibatnya perilaku *doom spending* hanya muncul sebagai pengeluaran sesaat dan tidak berdampak besar terhadap pola perilaku pengelolaan

keuangan Generasi Z di Kabupaten Lamongan.

2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Lamongan. Hal ini disebabkan karena Generasi Z di Kabupaten Lamongan yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung merasa lebih mampu dalam mengendalikan kondisi keuangannya karena memahami cara mengelola pemasukan dan pengeluaran. Akibatnya, individu menjadi lebih terencana dalam menggunakan uang yang dimilikinya dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial.
3. Pemanfaatan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Lamongan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penggunaan *financial technology* lebih berfokus pada kemudahan transaksi dibandingkan pengelolaan keuangan. Generasi Z cenderung menggunakan *financial technology* untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, bukan untuk perencanaan atau pengendalian keuangan. Akibatnya, Generasi Z di Kabupaten Lamongan tetap dapat mengalami perilaku konsumtif dan kurang disiplin dalam mengatur keuangan meskipun menggunakan *financial technology* secara aktif.
4. *Doom spending*, literasi keuangan, dan pemanfaatan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran dalam membentuk dan memengaruhi cara individu dalam mengelola keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi hasil interaksi antara faktor psikologis (*doom spending*), faktor kognitif (literasi keuangan), dan faktor teknologi (pemanfaatan *financial technology*).

DAFTAR PUSTAKA

Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Peran Literasi Keuangan Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Scientific Journal Of Economics, Management, Business And Accounting*, *15*(02), 352-374.

Hernawati, R., Manek, AM, & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasikan Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling, Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Journal Among Makarti* , *18* (1), 41-58.

Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di kota Medan dimediasi oleh perilaku konsumtif. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *8*(2), 203-218.

Siregar, M. A., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z dengan gaya hidup sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(3), 3068-3083.

Sulistyaningrum, A., & Susanti, S. (2025). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, *5*(1), 49-58.

Wari, A. Z., & Rosdiyati, R. (2022, July). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan TERHADAP Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).